

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Kegunaan Penelitian.....	6
1.4. Kerangka Teori dan Tinjauan Pustaka Penelitian.....	7
1.6. Hipotesis Penelitian.....	11
1.7. Metode Penelitian.....	11
1.8. Kerangka Penelitian.....	16
1.9. Batasan Operasional.....	18
1.10. Rangkuman Isi.....	19
BAB II : DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN.....	21
2.1. Letak Daerah.....	21
2.1.1. Letak Geografi.....	21
2.1.2. Letak Astronomis.....	23
2.2. Iklim.....	23
2.3. Luas Bentuk Penggunaan Lahan.....	24
2.4. Keadaan Penduduk.....	25
2.4.1. Jumlah Penduduk.....	26
2.4.2. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	26

2.4.3. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan.....	29
2.4.4. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	30
2.5. Kondisi Ekonomi.....	31
2.5.1. Struktur Perekonomian.....	33
2.5.2. Fasilitas Transportasi dan Komunikasi.....	34
 BAB III : KARAKTERISTIK INDUSTRI ROTAN	
DESA TEGALWANGI.....	35
3.1. Latar Belakang.....	35
3.2. Riwayat Industri Rotan Tegalwangi....	36
3.3. Kebijakan Pemerintah.....	37
3.3.1. Cara Melindungi Industri Rotan.....	38
3.3.2. Cara Mengembangkan Industri Rotan.....	39
3.4. Perkembangan Jumlah Pengusaha.....	41
3.5. Karakteristik Pengusaha Industri Rotan.....	43
3.5.1. Umur.....	44
3.5.2. Pendidikan.....	45
3.5.3. Tanggungan Keluarga.....	46
3.5.4. Lama Usaha.....	47
3.6. Proses Produksi.....	49
3.6.1. Industri Besar dan Sedang.....	49
3.6.2. Sub Kontrak atau Anak Angkat..	54
 BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	58
4.1. Awal Sistem <i>Manajemen Payung</i>	58
4.2. Peranan Industri Besar dan Sedang Dalam Pengembangan Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga.....	60

	vi
4.2.1. Cara Pemilihan Sub Kontrak atau anak angkat.....	61
4.2.2. Cara Menentukan Harga Produksi.....	64
4.2.3. Cara Pembayaran.....	65
4.2.4. Pembahasan.....	66
4.3. Pola Persebaran Industri Rotan di desa Tegalwangi.....	67
4.3.1. Pola Persebaran Industri Besar dan Sedang.....	69
4.3.2. Pola Persebaran Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga.....	71
4.3.3. Pola Persebaran Industri Kecil dan industri rumah tangga ter- hadap perusahaan induk.....	73
4.3.4. Pembahasan.....	76
4.4. Faktor-faktor Industri dan Peranannya Dalam Sistem <i>Manajemen</i> <i>Payung</i>	77
4.4.1. Modal.....	78
4.4.2. Bahan baku.....	85
4.4.3. Bahan Bakar.....	88
4.4.4. Tenaga Kerja.....	90
4.4.5. Pemasaran.....	91
4.4.6. Transportasi.....	93
4.4.7. Pembahasan.....	95
4.5. Produksi.....	99
4.5.1. Produksi Industri Besar dan Sedang.....	100
4.5.2. Produksi Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga....	101
4.5.3. Pembahasan.....	103
4.6. Pendapatan dan Pengeluaran.....	105
4.6.1. Pendapatan.....	105
4.6.2. Pengeluaran.....	106

	vii
4.6.3. Pembahasan.....	108
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	109
5.1. Kesimpulan.....	109
5.2. Saran-saran.....	111
BIBLIOGRAFI.....	113
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

NOMOR TABEL	JUDUL	HALAMAN
1.1.	Jumlah Unit Industri Rotan Menurut Skala Di Desa Tegalwangi Tahun 1990.....	3
2.1.	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Perbulan di Kabupaten Dati II Cirebon.....	23
2.2.	Penggunaan Tanah Desa Tegalwangi.....	25
2.3.	Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin desa Tegalwangi Tahun 1990.....	27
2.4.	Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan di desa Tegalwangi Tahun 1990.....	29
2.5.	Komposisi Penduduk menurut mata pencarian di desa Tegalwangi Tahun 1990.....	30
2.6.	Sentra-sentra Industri di Kecamatan Weru.....	31
2.7.	Struktur Perekonomian Desa Tegalwangi.....	33
3.1.	Perkembangan Jumlah Industri Rotan di Sentra Industri Tegalwangi Tahun 1978 - 1990.....	42

3.2.	Kelompok Umur dan Jumlah Pengusaha Industri Rotan Mengikut Skala di Desa Tegalwangi.....	45
3.3.	Tingkat Pendidikan Pengusaha Industri Rotan Mengikut Skala di Desa Tegalwangi.....	46
3.4.	Jumlah Tanggungan Keluarga Pengusaha Industri Rotan Mengikut Skala di Desa Tegalwangi.....	47
3.5.	Lama Usaha Pada Industri Rotan Mengikut Skala di Desa Tegalwangi....	48
4.1.	Tahun Keterlibatan Pengusaha- pengusaha Dalam Sistem <i>Manajemen</i> <i>Payung</i>	60
4.2.	Jumlah Anak Angkat Atau Sub Kontrak Pada Masing-Masing Perusahaan Induk.....	64
4.3.	Jarak Tiap Unit Industri Besar dan Sedang Terhadap Tetangganya Yang Terdekat.....	70
4.4.	Jarak Tiap Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga Terhadap Perusahaan Induk.....	74
4.5.	Skala R Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga Terhadap Perusahaan Induk.....	74
4.6.	Jumlah dan Agihan Modal Uang Dalam Setahun Pada Industri Besar dan Sedang di Desa Tegalwangi.....	79
4.7.	Agihan Jenis dan Nilai Alat/Mesin Pada Pengusaha Industri Rotan Di Desa Tegalwangi (Nilai Dalam Rupiah).....	80
4.8.	Nilai Modal/Alat Pengusaha- Pengusaha Industri Rotan di Desa Tegalwangi.....	81

		x
4.9.	Nilai Modal Alat/Mesin Pengusaha- Pengusaha Industri Kecil dan In- dustri Rumah Tangga.....	82
4.10.	Lama Usaha Pada Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga.....	83
4.11.	Modal Lahan Gedung Pengusaha- Pengusaha Industri Rotan Di Desa Tegalwangi.....	84
4.12.	Modal Lahan Gedung Pengusaha- Pengusaha Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga Pada Indus- tri Rotan di Desa Tegalwangi.....	84
4.13.	Kebutuhan Bahan Baku Rotan Pengusaha-Pengusaha Industri Ro- tan di Desa Tegalwangi.....	86
4.14.	Kebutuhan Bahan Baku Rotan Pengusaha-Pengusaha Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga di Desa Tegalwangi Yang DiSuplai Oleh Perusahaan Induk.....	87
4.15.	Kebutuhan Bahan Bakar Minyak Tanah Perbulan Pengusaha- Pengusaha Industri Rotan Di Desa Tegalwangi.....	89
4.16.	Penggunaan Kayu Bakar Perbulan Pengusaha-Pengusaha Industri Ro- tan Di Desa Tegalwangi.....	89
4.17.	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Skala dan Jenis Kelamin di Desa Tegal- wangi.....	90
4.18.	Negara Tujuan Ekspor Barang Jadi Rotan Desa Tegalwangi.....	92
4.19.	Pemilikan Kendaraan Pengusaha- Pengusaha Industri Rotan Di Desa Tegalwangi.....	94

4.20.	Produksi Barang Jadi Rotan Industri Besar dan Sedang di Desa Tegalwangi.....	101
4.21.	Produksi Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga Pada Musim Sepi di Desa Tegalwangi.....	102
4.22.	Produksi Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga Pada Musim Ramai di Desa Tegalwangi.....	103
4.23.	Nilai Produksi Perbulan Industri Besar dan Sedang di Desa Tegal- wangi.....	106
4.24.	Produksi Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga Yang Distorkan Pada Perusahaan Induk.....	107
4.25.	Nilai Bahan Baku Rotan Yang Disuplai Oleh Perusahaan Induk.....	107

DAFTAR GAMBAR

NOMOR GAMBAR	JUDUL	HALAMAN
1	Diagram Alir Kerangka Penelitian....	17
2	Peta Situasi/Letak Desa Tegalwangi.....	22
3	Struktur/Piramida Penduduk Desa Tegalwangi Tahun 1990.....	28
4	Skema pusat-pusat pertumbuhan di Kabupaten Dati II, Cirebon.....	32
5	Grafik Perkembangan Jumlah Pengusaha Industri Rotan di Sentra Industri Rotan Tegalwangi Tahun 1978 - 1990.....	43
6	Struktur Sistem Manajemen Payung UPT Rotan Tegalwangi dan PT Griya Niagamindo Dengan Pengusaha- Pengusaha Skala Kecil.....	59
7	Peta Pola Persebaran Industri Besar dan Sedang.....	69
8	Peta Pola Persebaran Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga di Desa Tegalwangi.....	72
9	Peta Pola Persebaran Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga Terhadap Perusahaan Induk di Desa Tegalwangi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

NOMOR LAMPIRAN	JUDUL	HALAMAN
1	Peta persebaran industri di desa Tegalwangi, Kecamatan Weru, Kabupaten Dati II Cirebon.....	114
2	Jarak tiap unit industri terhadap tetangganya yang terdekat.....	115
3	Perhitungan nilai hubungan (r) antara jumlah bahan baku yang digunakan oleh industri kecil dan industri rumah tangga dengan jumlah bahan baku yang disuplai oleh perusahaan induk.....	116
4	Perhitungan nilai hubungan (r) antara jumlah produksi industri kecil dan industri rumah tangga dengan jumlah produksi yang dipasarkan lewat perusahaan induk atau bapak angkat.....	117
5	Perhitungan nilai hubungan (r) antara frekuensi penggunaan transportasi oleh industri kecil dan industri rumah tangga dengan frekuensi penggunaan transportasi dari perusahaan induk.....	118
6	Perhitungan nilai hubungan (r) antara jumlah produksi industri kecil dan industri rumah tangga pada musim sepi dan ramai dengan jumlah pesanan industri besar dan sedang pada kedua musim.....	119